

Membangun Kesadaran Masyarakat dalam Pemeliharaan Saluran Irigasi

¹Elvy Sahnur Nasution, ¹Nila Ardiyah Al-Fairuz, ²Sefni Rama Putri, ³Permata Sari

¹Teknik Elektro, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

² Bimbingan dan Konseling, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

³Bimbingan dan Konseling, Universitas Negeri Gorontalo

Email: elvysahnur@umsu.ac.id

Abstrak: *Most of the local people's income comes from the agricultural sector. There are still many surrounding communities who do not understand the importance of maintaining and caring for the surrounding environment and some of the existing facilities. The lack of several cleaning facilities such as trash cans is also a problem in this village. It is very important to introduce about caring for the environment and village facilities and make some simple cleaning facilities to all levels of community elements in the future can help preserve the environment in Pematang Guntung Village. The purpose of this activity is to make irrigation canals that have been neglected so that they can operate again by providing socialization to the people of Pematang Guntung Village regarding the maintenance of irrigation canals caused by the lack of awareness of the Pematang Guntung Village community towards one of the existing infrastructures such as irrigation canals. This activity focuses on how to normalize a very crucial village facility which has an important role in the main sector of village income, namely agriculture. The result of this activity is the increasing awareness of the local community on the importance of maintaining and caring for abandoned irrigation canals to increase agricultural production.*

Keyword: *irrigation, awareness, maintenance*

Abstrak: Mayoritas pendapatan masyarakat sekitar berasal dari sektor pertanian. Masyarakat sekitar masih banyak yang belum memahami pentingnya menjaga dan merawat lingkungan sekitar serta beberapa fasilitas yang ada. Kurangnya beberapa fasilitas kebersihan seperti tempat sampah juga merupakan satu masalah yang terdapat pada desa ini. Sangat pentingnya pengenalan tentang merawat lingkungan dan fasilitas desa, serta membuat beberapa fasilitas kebersihan sederhana kepada semua tingkatan elemen masyarakat yang nantinya dapat membantu kelestarian lingkungan yang ada di Desa Pematang Guntung ini. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk membuat saluran irigasi yang sudah terbengkalai agar dapat beroperasi kembali dengan cara membersihkan saluran irigasi yang sudah ditutupi oleh tumbuhan pengganggu dan melakukan sosialisasi kepada masyarakat Desa Pematang Guntung mengenai perawatan saluran irigasi yang disebabkan oleh kurangnya kesadaran masyarakat Desa Pematang Guntung terhadap salah satu infrastruktur yang ada seperti saluran irigasi. Kegiatan ini berfokus pada cara bagaimana menormalisasikan suatu fasilitas desa yang sangat krusial yang memiliki peranan penting pada sektor utama pendapatan desa yaitu pertanian. Hasil yang diperoleh dari kegiatan ini adalah bertambahnya kesadaran masyarakat setempat akan pentingnya menjaga dan merawat saluran irigasi yang sudah terbengkalai sehingga meningkatkan hasil produksi pertanian.

Kata kunci: irigasi, kesadaran, pemeliharaan

PENDAHULUAN

Desa Pematang Guntung merupakan salah satu desa yang terdapat di kecamatan Teluk Mengkudu Kabupaten Serdang Bedagai Provinsi Sumatera Utara dengan luas wilayah 800 Ha. Secara administratif desa Pematang Guntung terdiri atas 5 dusun dan memiliki jumlah penduduk sebesar 4283 jiwa dengan akumulasi 1176 KK. Mayoritas pendapatan masyarakat sekitar berasal dari sektor pertanian.

Irigasi menjadi pendukung keberhasilan pembangunan pertanian dan merupakan kebijakan Pemerintah yang sangat strategis dalam pertumbuhan perekonomian nasional guna mempertahankan produksi swasembada beras. Menurut Peraturan Pemerintah nomor 20 tahun 2006 tentang irigasi pada ketentuan umum bab I pasal 1 berbunyi irigasi adalah usaha penyediaan, pengaturan dan pembuangan air irigasi untuk menunjang pertanian yang jenisnya adalah irigasi permukaan, rawa, air bawah tanah, pompa, dan tambak. Untuk mengalirkan air sampai pada areal persawahan diperlukan jaringan irigasi, dan air irigasi diperlukan untuk mengairi persawahan, oleh sebab itu kegiatan pertanian tidak dapat terlepas dari air.

Pengelolaan sistem irigasi bertujuan untuk mewujudkan pemanfaatan air dalam bidang pertanian yang diselenggarakan secara partisipasi, terpadu, berwawasan, lingkungan, transparan, akuntabel, dan berkeadilan. Pengelolaan sistem irigasi secara transparan dan akuntabel mengandung pengertian bahwa pengelolaan sistem irigasi dilakukan secara terbuka dan dapat dipertanggungjawabkan. Irigasi mempunyai fungsi untuk mendukung produktivitas lahan pertanian, ketahanan. Menurut Suryana (2003), sektor pertanian dengan produksi berbagai komoditas bahan pangan untuk memenuhi kebutuhan nasional, telah menunjukkan kontribusi yang sangat signifikan. Kebutuhan pangan akan terus meningkat dalam jumlah, keragaman, dan mutunya, seiring dengan perkembangan populasi kualitas hidup masyarakat. Padi sawah merupakan jenis padi yang sangat bergantung pada keadaan alam dan merupakan padi yang ditanam pada daerah persawahan. Padi jenis ini banyak kita jumpai pada daerah sub-tropis. Untuk itu ketersediaan air sebagai salah satu wadah yang penting merupakan faktor yang penentu dalam usaha tani ini. Banyak sedikitnya jumlah air tersebut dipengaruhi oleh iklim di tempat (Tanjung, 2015).

Saluran irigasi sangat mempengaruhi sikap petani dalam bertani pada setiap daerah. Bangunan irigasi yang tidak tersedia akan membuat petani kewalahan dalam memberi cakupan air bagi tanaman yang akan ditanam pada suatu lahan.

Infrastruktur dan sarana merupakan salah satu faktor penting dalam proses usaha tani, di antaranya infrastruktur irigasi. Infrastruktur irigasi sangat menentukan ketersediaan air yang berdampak langsung terhadap kualitas dan kuantitas tanaman khususnya tanaman padi (Kementerian Pertanian, 2014).

Irigasi merupakan saluran yang dibuat untuk mengairi lahan pertanian atau suatu usaha untuk penyediaan, pengaturan, untuk menunjang pertanian. Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 77 Tahun 2001 Tentang Irigasi Pasal (2) mengemukakan bahwa “irigasi diselenggarakan dengan tujuan kemanfaatan air yang menyeluruh, terpadu dan berwawasan lingkungan serta untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, khususnya petani.

Menurut Hasibuan (2012:193), “kesadaran adalah sikap seseorang yang secara sukarela menaati semua peraturan dan sadar akan tugas dan tanggung jawabnya”. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, “kesadaran adalah keinsafan, keadaan mengerti, hal yang dirasakan atau dialami oleh seseorang”. Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan kesadaran adalah kondisi di mana seseorang mengerti akan hak dan kewajiban yang harus dijalankannya.

Maksud dari kegiatan sosialisasi ini adalah untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat Desa Pematang Guntung agar lebih peduli lagi terhadap lingkungan sekitar seperti saluran irigasi yang sudah terbengkalai. Manfaat dari kegiatan ini yaitu memberikan dampak kesadaran masyarakat agar selalu menjaga dan memelihara saluran irigasi agar tetap lancar dan tidak rusak, sejalan dengan hasil penelitian Arwildayanto dkk., (2022) menjelaskan bahwa pendidikan, penyuluhan kesehatan, pelestarian lingkungan hidup (penanaman pohon dan pemeliharaan saluran irigasi) bertujuan memberikan pemahaman kepada masyarakat dalam pencapaian sustainable development goals. Kegiatan ini bertujuan untuk membuat beberapa saluran irigasi yang terbengkalai di Desa Pematang Guntung agar dapat beroperasi kembali.

METODE

Metode yang dilakukan dalam pelaksanaan program ini yaitu metode pengamatan dan juga sekaligus melakukan Sosialisasi. Pengamatan adalah kegiatan melihat suatu kondisi secara langsung terhadap objek yang diteliti. Pengamatan dapat dibagi menjadi 2 bentuk:

- a) Pengamatan terstruktur/sistematis menggunakan pedoman/daftar pengamatan.

- b) Pengamatan tidak terstruktur/tidak sistematis tidak menggunakan pedoman/daftar pengamatan (Juliandi dkk., 2014, hal. 70).

Pada metode pengamatan ini, penulis terjun langsung ke lokasi saluran irigasi yang sudah terbengkalai atau tidak beroperasi lagi untuk mengamati secara langsung. Selanjutnya penulis melakukan sosialisasi kepada masyarakat setempat.

Di dalam sosialisasi tersebut penulis memberikan arahan untuk lebih meningkatkan rasa kepedulian terhadap infrastruktur yang telah terbengkalai seperti saluran irigasi ini agar tidak terjadi kembali hal yang seperti ini, serta melakukan kegiatan pemeliharaan terhadap saluran irigasi tersebut seperti :

- 1) Melarang mandi di sekitar bangunan atau lokasi-lokasi yang berbahaya.
- 2) Melarang mendirikan bangunan dan atau menanam pohon di tanggul saluran irigasi.
- 3) Membersihkan sampah, lumpur dan lain-lain pada bangunan ukur dan pintu air.
- 4) Memotong rumput dan tumbuhan pengganggu di sepanjang saluran.

Masyarakat sekitar masih banyak yang belum memahami pentingnya menjaga dan merawat lingkungan sekitar serta beberapa fasilitas yang ada. Kurangnya kesadaran masyarakat terhadap lingkungan sekitar sehingga mengakibatkan terbengkalainya saluran irigasi tersebut. Kurangnya perhatian masyarakat terhadap perawatan saluran irigasi mengakibatkan tidak dapatnya beroperasi kembali irigasi tersebut karena sudah ditumbuhi oleh tumbuhan rumput-rumput pengganggu yang menjulang tinggi akibat tidak dibersihkan dan merupakan satu masalah yang terdapat pada desa ini. Sangat pentingnya kesadaran masyarakat setempat terhadap lingkungan, pengenalan tentang merawat lingkungan dan fasilitas desa, serta membuat beberapa fasilitas kebersihan sederhana kepada semua tingkatan elemen masyarakat yang nantinya dapat membantu kelestarian lingkungan yang ada di Desa Pematang Guntung ini



Gambar 1. Sosialisasi kepada masyarakat setempat



Gambar 2. Saluran migrasi sebelum dibersihkan



Gambar 3. Kegiatan bersih-bersih saluran irigasi



Gambar 4. Saluran irigasi setelah dibersihkan dan telah beroperasi kembali

HASIL

Kegiatan ini berfokus pada cara bagaimana menormalisasikan suatu fasilitas desa yang sangat krusial yang memiliki peranan penting pada sektor utama pendapatan desa yaitu pertanian. Fasilitas irigasi pada desa ini bisa dikatakan cukup banyak yang beroperasi dengan baik tetapi banyak juga yang bisa dikatakan sangat buruk untuk digunakan bahkan tidak layak digunakan karena tidak pedulinya masyarakat untuk tetap menjaga kesehatan infrastruktur irigasi ini.

Hasil dari kegiatan normalisasi saluran irigasi ini adalah saluran irigasi yang sebelumnya terbengkalai dan sudah ditumbuhi oleh tumbuhan rumput-rumput pengganggu sehingga tidak dapat digunakan lagi kini sudah bisa beroperasi kembali dan dapat dirasakan manfaatnya bagi petani Desa Pematang Guntung.

PEMBAHASAN

Pengelolaan sistem irigasi bertujuan untuk mewujudkan pemanfaatan air dalam bidang pertanian yang diselenggarakan secara partisipasi, terpadu, berwawasan lingkungan, transparan, akuntabel, dan berkeadilan.

Pengelolaan sistem irigasi yang ada di Desa Pematang Guntung sudah begitu bagus akan tetapi ada beberapa saluran irigasi yang sudah tidak beroperasi lagi yang diakibatkan oleh kurangnya kepedulian masyarakat setempat terhadap perawatan saluran irigasi sehingga mengakibatkan saluran irigasi tersebut mati dan tidak beroperasi lagi. Saluran irigasi tersebut mati/tidak beroperasi kembali karena sebelumnya saluran tersebut tidak pernah diperhatikan sehingga tidak dibersihkan baik dengan cara membersihkan sampah atau lumpur maupun memotong rumput pengganggu yang tumbuh di sepanjang saluran, karena tidak adanya perawatan

terhadap saluran tersebut rumput-rumput pengganggu memenuhi salurandan sudah hampir menutupi sebagian saluran.

Sebagaimana yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa kegiatan ini dilakukan dengan cara melakukan sosialisasi kepada masyarakat Desa Pematang Guntung untuk melakukan pemeliharaan saluran irigasi serta memberikan arahan agar lebih peduli lagi terhadap lingkungan sekitar terlebihnya lagi dengan infrastruktur yang ada seperti saluran irigasi. Sebelum melakukan normalisasi terhadap saluran irigasi tersebut maka dilakukan terlebih dahulu sosialisasi kepada masyarakat setempat guna untuk membuka wawasan dan hati nurani agar memiliki rasa kepedulian dan kesadaran terhadap lingkungan sekitar.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan yang dilakukan di Desa Pematang Guntung adalah.

1. Bertambahnya wawasan masyarakat Desa Pematang Guntung terhadap pentingnya menjaga saluran irigasi agar tidak terbenkakai.
2. Tumbuhnya kesadaran masyarakat setempat terhadap perawatan saluran irigasi.
3. Faktor yang menyebabkan saluran irigasi tidak berfungsi selain dari pengaruh cuaca atau bertumpuknya sampah, kesadaran masyarakat juga perlu diperhatikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Room Fitrianto. (2020). *Membangun kesadaran masyarakat dalam Pemeliharaan Bendungan Gondrok*. ABDI: jurnal pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat (Vol. 2)
- Arwildayanto, A., Zubaidi, M., Tuasikal, J., M., S. (2022). *Pendampingan Manajemen Daya Saing Pemerintahan Desa dalam Pencapaian Sustainable Development Goals*. Monsu'ani Tano: Jurnal Pengabdian Masyarakat (Vol. 5, No. 1, 2022)
- Husodo, dkk. 2004. *Pertanian Mandiri: Pandangan Strategis Para Pakar Untuk Kemajuan Pertanian Indonesia*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Juliandi, A., Irfan & Manurung. (2014). *Metode Penelitian Bisnis*. Medan: UMSU Press.
- Suryana, S. (2003). *Kapita Selekta Evolusi Pemikiran Kebijakan Ketahanan Pangan*. Yogyakarta: BPFE.
- Neolaka Amos. 2008. *Kesadaran Lingkungan*. Jakarta : Rineka Cipta.